

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN KEADAAN DARURAT

Kita tidak pernah menginginkan musibah terjadi, namun paling tidak jika Kita memahami prosedur peringatan dini dan keadaan darurat maka Kita bisa mengambil langkah-langkah dan keputusan yang tepat sesuai prosedur jika suatu saat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran dan gempa bumi.

Prosedur peringatan dini dan keadaan darurat adalah tata cara dalam mengantisipasi keadaan darurat. Adapun prosedur darurat yang ada di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Singkawang adalah sebagai berikut :

A. Apabila Anda melihat keadaan tanda bahaya, disarankan untuk :

1. Tetap tenang;
2. Bunyikan alat tanda bahaya/bel/alarm;
3. Hubungi nomor telpon keadaan darurat.

B. Apabila anda mengalami keadaan darurat, maka :

- **SEGERA** : Hentikan pekerjaan dan tinggalkan gedung kantor ketika diketahui/didengar terdapat tanda bahaya atau ketika anda diminta untuk melakukannya;
- **HINDARI** : Kepanikan;
- **IKUTI** : Instruksi dan bekerjasamalah dengan mereka yang bertanggungjawab atas keadaan darurat;
- **MATIKAN** : Semua peralatan kerja terutama listrik dan tutup laci meja;
- **JANGAN** : Menunda untuk segera meninggalkan gedung kantor dengan mencari barang-barang pribadi dan/atau orang lain;
- **PERGI** : Ke daerah terbuka yang cukup jauh dari gedung kantor dan jangan menghalangi petugas dan peralatan mereka;
- **JANGAN** : Masuk kembali ke dalam gedung sampai ada instruksi dari atasan, petugas atau pihak yang berwenang akan hal tersebut.

PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP KEBAKARAN

1. Petugas tanggap darurat yang dalam hal ini Kepala Subbag Umum, Kepegawaian, dan Aset memberitahukan kepada petugas tanggap darurat gedung kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang dalam hal ini adalah penjaga malam untuk memadamkan sumber api dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. Petugas tanggap darurat gedung kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melaporkan adanya kebakaran kepada :
 - a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang;
 - b. Petugas Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Singkawang

3. Petugas tanggap darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi keluar dari gedung kantor dan melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang sudah keluar gedung kantor bersamanya;
4. Petugas tanggap darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung kantor tentang situasi keamanan gedung.

PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI

1. Petugas tanggap darurat yang dalam hal ini Kepala Subbag Umum, Kepegawaian, dan Aset memberitahukan kepada petugas tanggap darurat gedung kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang dalam hal ini adalah penjaga malam untuk memadamkan sumber listrik;
2. Petugas tanggap darurat mengumpulkan semua penghuni gedung kantor ;
5. Petugas tanggap darurat gedung kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melaporkan adanya kebakaran kepada :
 - c. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Singkawang;
 - d. Petugas Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Singkawang
3. Petugas tanggap darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui pintu keluar ke tempat yang aman dari gempa.
4. Petugas tanggap darurat melaksanakan absensi untuk mengetahui orang-orang yang keluar bersamanya.
5. Koordinator tanggap darurat dalam hal ini Sekretaris Badan memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.